

Determinan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kabupaten Sumenep

Evira Afif Nurjannah¹⁾, Nawirah²⁾

¹⁾²⁾ Program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Maling Ibrahim Malang
Jalan Gajayana No.50, Malang

¹⁾ 200502110059@student.uin-malang.ac.id

Abstract

This research aims to test the influence of understanding accounting, human resources, education, the use of information technology and integrity on the quality of financial reports of women's cooperatives in Sumenep district. With this research, it is expected to be additional information and input for women's cooperatives to further improve the quality of their financial statements. This study builds on previous research by adding integrity variables and object used by the Sumenep Regency women's cooperative because. The population of this study is a women's cooperative registered in the KEMENKOPUKM with a sample of 74 respondents and analysis data using SPSS 26.0 software. The results of this study are variables of understanding accounting for SAK ETAP cooperatives and the quality of human resources have positive and significant effect on the quality of financial statements, while the level of education, the use of information technology and integrity do not affect the quality of financial statements in women's cooperatives.

Keywords: *Understanding of Accounting, Human Resources, Education, Utilization of Information Technology, Integrity, Quality of Financial Reports*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan integritas terhadap kualitas laporan keuangan koperasi wanita di kabupaten sumenep. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan dan masukan untuk koperasi wanita agar lebih meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel integritas dan objek yang digunakan yaitu koperasi wanita kabupaten sumenep. Populasi dari penelitian ini yaitu koperasi wanita yang terdaftar dalam KEMENKOPUKM dengan sampel yang digunakan yaitu 74 responden dan data analisis dengan menggunakan software SPSS 26.0. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi wanita.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Integritas, Kualitas Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan tantangan utama bagi negara-negara berkembang. Untuk memajukan ekonomi, pemerintah membentuk entitas bisnis dan memberikan dukungan yang baik kepada pengusaha kecil dan menengah. Salah satu bentuk entitas bisnis itu yaitu koperasi. Berdasarkan Menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia menyatakan koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan koperasi yang berkualitas yaitu laporan keuangan yang disusun dengan menerapkan SAK ETAP karena akan memberikan dampak positif yaitu memberikan informasi

yang akurat, dapat diandalkan dan bermanfaat bagi semua penggunanya. Selain itu juga akan membantu koperasi mengevaluasi kinerjanya dan menjadi pedoman yang nantinya dilaporkan dalam rapat anggota tahunan (RAT) (Wilestari & Safitri, 2021).

Koperasi memiliki berbagai macam bentuk salah satunya koperasi wanita. Koperasi wanita adalah koperasi yang dijalankan oleh perempuan dan semua anggotanya hanya perempuan saja dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan ekonomi wanita dalam masyarakat. Koperasi wanita di Kabupaten Sumenep mengalami peningkatan sejak tahun 2014 hingga saat ini terasa manfaatnya. Jumlah koperasi wanita yang ada di kabupaten sumenep berdasarkan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (KEMENKOPUKM) terdapat 223 koperasi wanita yang terdiri dari berbagai jenis yaitu konsumen, produsen, jasa dan simpan pinjam [nik.depkop.go.id]. Dari semua koperasi wanita yang ada di Kabupaten Sumenep tersebut tidak semua menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangannya. Sedangkan laporan keuangan dikatakan berkualitas jika menerapkan SAK ETAP didalamnya, oleh karena itu hal tersebut menjadi permasalahan dalam koperasi wanita di Kabupaten Sumenep. Hal tersebut diatasi dengan pemerintah yang saat ini mengadakan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan di tiap 2 bulan sekali, namun masih ada beberapa koperasi wanita yang masih belum paham dikarenakan program tersebut tergolong masih baru diperkenalkan dan juga beberapa pengurus koperasi tidak memiliki latar belakang pengetahuan akuntansi sehingga susah untuk memahaminya.

Koperasi yang memiliki laporan keuangan berkualitas juga akan memberikan manfaat bagi koperasi dari pihak-pihak yang terlibat seperti pemerintah yang memiliki peran dalam mengatur dan mengawasi koperasi juga memberikan dukungan dan fasilitas bagi koperasi, kemudian untuk pihak keuangan seperti bank dan Lembaga keuangan lainnya dapat memberikan dukungan keuangan dengan memberikan pinjaman untuk permodalan. Laporan keuangan memiliki kualitas yang tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan juga integritas.

Penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meliani & Werastuti, (2021) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng”. Juga penelitian yang dilakukan oleh Wilestari & Safitri, (2021), juga penelitian Ayem & Nugroho, (2020), Wulan Riyadi, (2020) dan Dewi, (2018), hasil dari penelitian tersebut yaitu pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh *Astari et al.*, (2023) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviyani et al., (2017) menyebutkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Meliani & Werastuti, (2021) juga dengan Arismawati et al., (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahayani et al., (2017) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Enzeline, [2021] dengan judul “Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menyatakan bahwa Integritas memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain penelitian terdahulu diatas, juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Tengko et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kopetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh pemahaman akuntansi SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan pemahaman akuntansi yang dimiliki koperasi belum diimplementasikan secara baik dan maksimal, karena tidak semua karyawan berlatar belakang akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sulasmining & Alliyah, (2023) yang berjudul “*The Effect of Internal Control, Human Resources and Utilization of*

Accounting Information Technology on the Quality of Financial Statements of Savings and Loans Cooperatives in Rembang Regency” dan juga penelitian yang dilakukan oleh Istiyani & Praptoyo, (2018) dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki koperasi dan pengetahuan atau keahlian yang dimiliki tidak sesuai dengan bidangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ismuwan, (2020) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan” menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan koperasi belum memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal tidak semua koperasi melakukan transaksi secara terkomputerisasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Teori Stewardship

Teori stewardship pertama kali dikemukakan oleh Donaldson & Davis (1991) yang menyatakan bahwa *Teori Stewardship* mempunyai akar psikologi dan sosiologi untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai *steward* dan bertindak sesuai kepentingan organisasi. Dalam penelitian ini hubungan teori stewardship yaitu menjelaskan hubungan antara pihak *principal* (anggota koperasi) dan pihak *steward* (pengurus) yang lebih mementingkan tujuan organisasi daripada tujuannya sendiri sehingga memberikan manfaat yang maksimal pada koperasi. Sehingga *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya, di dalam koperasi sasaran koperasi yaitu melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Agar sasaran itu tercapai koperasi diwajibkan membuat laporan keuangan sesuai standart untuk mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya setiap periode.

2.1.2 Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP

Pemahaman akuntansi yaitu kemampuan seseorang untuk menguasai secara menyeluruh proses akuntansi baik menggunakan metode manual maupun dengan teknologi komputer. Jika seseorang memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan mampu melakukan penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP (Ayem & Nughroho, 2020). Penerapan SAK ETAP dalam koperasi diterapkan setelah PSAK 27 dicabut, yang diharapkan mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas yang diakui, diterima dan dipercaya. Dengan memahami SAK ETAP, pengurus diharapkan mampu menyusun laporan keuangan koperasi dengan jujur, tanggungjawab, berani, teliti sehingga laporan keuangan disajikan dengan akurat tidak mengandung kesalahan (Wilestari & Safitri, 2021).

2.1.3 Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah sebuah tolak ukur yang signifikan untuk mengukur kemampuan pengurus dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi kemampuan seseorang semakin lancar pula mereka menjalankan pekerjaannya. Sumber daya yang paham akan laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku akan mempermudah perusahaan dalam membentuk laporan keuangan dengan kualitas yang baik (Astari *et al.*, 2023).

2.1.4 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang telah ditempuh oleh pengurus. Pendidikan yang memadai memberikan pemahaman yang mendalam kepada pengurus sehingga memungkinkan mereka memahami pekerjaan yang mereka lakukan dengan baik. Pengurus yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyusunan laporan keuangan dengan kualitas yang optimal. Keahlian dan pengetahuan yang dimiliki melalui pendidikan formal tersebut menjadi landasan kuat dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya (Meliani & Werastuti, 2021).

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi yaitu rangkaian sistem yang digunakan untuk mengola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data dengan tujuan menghasilkan

informasi yang memiliki kualitas tinggi, relevan, akurat dan disampaikan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Koperasi yang memanfaatkan teknologi informasi secara optimal akan mempermudah pengurus untuk melakukan pekerjaannya juga dapat meminimalisir suatu kesalahan sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan koperasi (Meliani & Werastuti, 2021).

2.1.6 Integritas

Integritas adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya yang harus dimiliki tiap pengurus. Integritas diperlukan dalam laporan keuangan karena dengan adanya integritas maka pengungkapan dan penyajian informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan realita dari koperasi yang sesungguhnya serta diungkapkan secara jujur tanpa ada yang disembunyikan. Jika pengurus memiliki sikap integritas didalamnya maka pasti akan berusaha mewujudkan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga koperasi dikatakan memiliki laporan keuangan yang berkualitas (Enzeline, 2021).

2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian [Wulan Riyadi, 2020]. Kualitas laporan keuangan koperasi seperti yang diatur dalam PERMEN KUKM Nomor 12 Tahun 2015 tentang akuntansi koperasi sektor riil, memakai laporan keuangan koperasi meliputi anggota koperasi, pengurus, pengawas serta stakeholder lain (pemerintah, kreditur, dan pihak lain yang bersangkutan) sehingga harus memenuhi ketentuan penyajian kualitatif laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika menerapkan SAK ETAP didalamnya dan juga laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, andal (dapat dibandingkan, dan tepat waktu) (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2015).

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP diartikan sebagai seseorang atau pengurus yang memiliki pemahaman terhadap seluruh penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh baik secara manual maupun terkomputerisasi. Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP digunakan sebagai tolak ukur untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena semakin baik atau semakin tinggi pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP yang dimiliki oleh pengurus maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP yang dihasilkan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kaniawati & Nurholisah, (2023), Wilestari & Safitri, (2021), Meliani & Werastuti, (2021), Ayem & Nugroho, (2020), Wulan Riyadi, (2020) dan Dewi, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tengko *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu:

H1: Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.2.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan pengurus dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, semakin tinggi kemampuan seseorang semakin lancar pula mereka menjalankan pekerjaannya. Sumber daya yang paham akan laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku akan mempermudah perusahaan dalam membentuk laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari *et al.*, (2023), Pangestu & Hastuti, (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiyani & Praptoyo, (2018) dan Sulasmining & Alliyah, (2023) menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu:

H2: Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.2.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang telah ditempuh oleh pengurus. Tingkat pendidikan digunakan sebagai tolak ukur untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena dengan pendidikan yang memadai, maka akan mempengaruhi keahlian dan pengetahuan, pengembangan, wawasan serta kemampuan seseorang akan lebih luas sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Meliani & Werastuti, (2021) dan Dewi, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu:

H3: Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.2.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi yaitu rangkaian sistem yang digunakan untuk mengola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data yang mendukung pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi tolak ukur untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena semakin efektif dan maksimal pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh koperasi akan membantu proses penyusunan laporan keuangan dengan cepat dan tepat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulasmining & Alliyah, (2023) dan Meliani & Werastuti, (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismuwan, (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu:

H4: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.2.5 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Integritas merupakan suatu sikap jujur, bijaksana, berani dan tanggung jawab yang dimiliki tiap pengurus koperasi. Integritas menjadi tolak ukur untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena pengurus yang memiliki integritas dalam dirinya akan berusaha untuk bertanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan agar tepat waktu, jujur dalam penyusunan tidak ada kekurangan, juga disusun berdasarkan realita yang ada. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Enzeline. (2021) menunjukkan bahwa integritas memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu:

H5: Integritas Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh tiap variabel yang datanya diolah dengan menggunakan statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pada koperasi wanita yang ada di Kabupaten Sumenep.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu koperasi wanita yang ada di Kabupaten Sumenep yang terdaftar dalam KEMENKOPUKM yang terdiri dari 223 koperasi wanita. Sampel yang digunakan yaitu 73 koperasi wanita dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: koperasi wanita yang terdaftar dalam KEMENKOP UKM, yang sudah memiliki sertifikat NIK (Nomor Induk Koperasi), dan juga yang memiliki grade C2, C1, B, dan A.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner secara langsung pada tiap koperasi yang sudah termasuk sampel dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel independen (X) dalam penelitian ini ada 5 variabel yaitu pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP (X1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4), dan Integritas (X5), Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan (Y)

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Rujukan</i>
Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP (X1)	1. Tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi sesuai dengan SAK ETAP 2. Tingkat Pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP	(Ayem & Nugroho,2020)
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	1. Keahlian dan Kemampuan 2. Perilaku 3. Pengalaman	(Sulasmining & Alliyah, 2023)
Tingkat Pendidikan (X3)	1. Jenjang Pendidikan 2. Kesesuaian jurusan	(Arismawati <i>et al.</i> , 2017)
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)	1. Jaringan internet 2. Laporan keuangan terkomputerisasi	(Meliani & Werastuti, 2021)
Integritas (X5)	1. Kejujuran 2. Keberanian 3. Bijaksana 4. Tanggungjawab	(Enzeline, 2021)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	(Ayem & Nugroho,2020)

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan olah data dengan analisis data kuantitatif dengan menggunakan SPSS 26. Tahap analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji t.

4. PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten sumenep itu sendiri mempunyai luas hingga 2.094 km² dengan jumlah penduduk 1.088.910 yang terdiri dari 517.987 penduduk laki-laki dan 570.923 penduduk Perempuan. Keberadaan koperasi wanita membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga dan memberikan kemajuan perekonomian di desa. Penelitian ini berlangsung mulai dari 27 Desember 2023-12 Januari 2024. Objek yang digunakan yaitu koperasi wanita di Kabupaten Sumenep yang sudah terdaftar dalam KEMENKOPUKM. Responden yang digunakan yaitu 74 responden yang terdiri dari bendahara tiap koperasi wanita.

4.2 Gambaran Karakteristik Responden

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	55	74%
Diploma	8	11%
Sarjana	11	15%
JUMLAH	74	100%

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas bendahara koperasi wanita di Kabupaten Sumenep memiliki latar belakang pendidikan SMA, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka memiliki keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung yang memadai untuk menjalankan koperasi mereka

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3. Persentase Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
26-35	5	7%
35-45	25	34%
46-55	33	44%
55-65	11	15%
Jumlah	74	100%

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak yaitu pada usia 46-55 tahun dimana dengan rentang usia tersebut masih tergolong dalam usia produktif untuk melakukan pekerjaan

4.3 Uji Instrumen

4.3.1 Validitas

Untuk mengukur valid tidaknya pernyataan dapat dilakukan dengan melihat nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka dapat dikatakan valid. Kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 74 responden untuk melihat r hitung maka: jumlah sampel (n) = 74 dan df (degree of freedom) dapat dihitung = n-2 jadi 74-2 = 72 nilai r tabel 72 dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,2287

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	X1.1	0,897	0,2287	Valid
	X1.2	0,950	0,2287	Valid
	X1.3	0,959	0,2287	Valid
	X1.4	0,931	0,2287	Valid
	X1.5	0,959	0,2287	Valid
	X1.6	0,869	0,2287	Valid
	X1.7	0,646	0,2287	Valid
	X1.8	0,589	0,2287	Valid
	X1.9	0,968	0,2287	Valid

	X1.10	0,935	0,2287	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia	X2.1	0,954	0,2287	Valid
	X2.2	0,936	0,2287	Valid
	X2.3	0,953	0,2287	Valid
	X2.4	0,708	0,2287	Valid
	X2.5	0,741	0,2287	Valid
Tingkat Pendidikan	X3.1	0,868	0,2287	Valid
	X3.2	0,639	0,2287	Valid
	X3.3	0,726	0,2287	Valid
	X3.4	0,858	0,2287	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X4.1	0,865	0,2287	Valid
	X4.2	0,583	0,2287	Valid
	X4.3	0,755	0,2287	Valid
	X4.4	0,811	0,2287	Valid
	X4.5	0,688	0,2287	Valid
Integritas	X5.1	0,987	0,2287	Valid
	X5.2	0,977	0,2287	Valid
	X5.3	0,987	0,2287	Valid
	X5.4	0,976	0,2287	Valid
	X5.5	0,993	0,2287	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y1	0,611	0,2287	Valid
	Y2	0,882	0,2287	Valid
	Y3	0,862	0,2287	Valid
	Y4	0,872	0,2287	Valid
	Y5	0,922	0,2287	Valid

Sumber: Ouput SPSS Versi 26.0 diolah kembali,2024

4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk melihat reliabel atau tidaknya jawaban dari responden maka dapat melihat nilai Cronbach Alpha (α) lebih dari 0,70

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Nilai</i>	<i>Keterangan</i>
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	X1	0,964	0,70	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia	X2	0,891	0,70	Reliabel
Tingkat Pendidikan	X3	0,701	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X4	0,773	0,70	Reliabel

Lanjutan

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Nilai</i>	<i>Keterangan</i>
Integritas	X5	0,992	0,70	Reliabel

Kualitas Laporan Keuangan	Y	0,857	0,70	Reliabel
---------------------------	---	-------	------	----------

Sumber: Output SPSS Versi 26.0 diolah kembali,2024

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	Unstandardized Residual
N	74
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c.d}

Sumber: Output SPSS Versi 26.0, diolah kembali,2024

Dari hasil pengujian pada tabel 7 diatas, menunjukkan nilai sig(2-tailed) sejumlah 0,200 maka $0,200 > 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variabel</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>Keterangan</i>
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	0,307	3,258	Tidak ada multikolinearitas
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,217	4,605	Tidak ada multikolinearitas
Tingkat Pendidikan	0,633	1,580	Tidak ada multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,326	3,064	Tidak ada multikolinearitas
Integritas	0,779	1,284	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Output SPSS Versi 26.0 diolah kembali,2024

Dari hasil pengujian pada tabel 8 diatas hasil dari nilai tolerance tidak ada yang kurang dari 0,10 dan nilai VIF tidak ada yang lebih dari 10, maka disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pengujian glejser.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variabel</i>	<i>Sig</i>	<i>Keterangan</i>
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	0,488	Terbebas dari heteroskedastisitas
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,415	Terbebas dari heteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan	0,933	Terbebas dari heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,482	Terbebas dari heteroskedastisitas
Integritas	0,899	Terbebas dari heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 26.0 diolah kembali, 2024

Dari hasil pengujian pada tabel 9 diatas nilai sig tidak ada yang kurang dari 0,05 melainkan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + \epsilon$

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Unstandardized Coefficients			
	Model	B	Std. Error
1	(Constant)	13,262	2,559
	Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	-,214	,065
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,517	,158
	Tingkat Pendidikan	,095	,132
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,235	,177
	Integritas	,057	,102

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26.0,2024

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 13.262 + -0,214X_1 + 0,517X_2 + 0,095X_3 + 0,235X_4 + 0,057X_5 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 13.262 yang menyatakan jika semua variabel sama dengan nol maka kualitas laporan keuangannya adalah 13.262
2. Koefisien X1 memberi pengaruh negatif untuk Y, jika variabel X1 mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar -0,214 (-21,4%)
3. Koefisien X2 memberi pengaruh positif untuk Y, jika variabel X2 mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y akan juga meningkat sebesar 0,517 (51,7%)
4. Koefisien X3 memberi pengaruh positif untuk Y, jika variabel X3 terjadi peningkatan sebesar 1% maka variabel Y juga akan meningkat sebesar 0,0095 (9,5%)
5. Koefisien X4 memberi pengaruh positif untuk Y, jika variabel X4 mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y juga akan meningkat sebesar 0,235 (23,5%)
6. Koefisien X5 memberi pengaruh positif untuk Y, jika X5 mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y akan juga meningkat sebesar 0,057 (5,7%)

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,285	1,870

a. Predictors: (Constant), Integritas, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia
Sumber: Output SPSS 26,2024

Dari hasil pengujian pada tabel 12 di atas maka dapat disimpulkan 28,5% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji T

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Sig	Keterangan
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	0,002	Berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,002	Berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
Tingkat Pendidikan	0,473	Tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,188	Tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
Integritas	0,576	Tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26.0, diolah kembali, 2024

Dari hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 12 di atas maka dapat dikatakan variabel X1 berpengaruh positif terhadap Y karena nilai signya $0,002 < 0,05$, untuk X2 juga berpengaruh positif terhadap Y karena nilai signya $0,002 < 0,05$, untuk X3 tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai signya $0,473 > 0,05$, X4 tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai signya $0,188 > 0,05$ dan X5 tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai signya $0,576 > 0,05$.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP membantu koperasi untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan dapat memberi manfaat untuk kemajuan dan perkembangan suatu koperasi. Pengurus yang memiliki pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP dengan baik akan membantu pengurus dalam membuat laporan keuangan sehingga dalam penyusunan laporan keuangan tidak disusun dengan salah. Berdasarkan hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kaniawati & Nurcholisah, (2023), Wilestari & Safitri, (2021), Ayem & Nugroho, (2020), Wulan Riyadi, (2020), dan Dewi, (2018) yang mengatakan bahwa pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun bertolak belakang dengan penelitian Tengko *et al.*, (2022) yang mengatakan pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh nilai sig $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan mampu mendukung hipotesis 1 yang peneliti uji. Hal ini disebabkan karena pada saat penelitian di koperasi wanita kabupaten sumenep sebagai besar koperasi sudah menggunakan SAK ETAP dalam laporan keuangannya, hal itu dikarenakan program baru yang dibuat yang dengan mengadakan pertemuan tiap 2 bulan untuk memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang menerapkan SAK ETAP, sehingga mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis pertama (H1) diterima.

4.7.2 Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting untuk koperasi oleh karena itu perlu untuk dikelola, diatur dan dimanfaatkan agar dapat berfungsi secara produktif sehingga tujuan dari koperasi tersebut tercapai. Apabila koperasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan karena penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan dapat diterpkan sehingga akan mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas dan bebas dari kecurangan. Berdasarkan hasil pengujian SPSS yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Meliani & Werastuti, (2021) dan Dewi, (2018) yang mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun bertolak belakang dengan penelitian Istiyani & Praptoyo, (2018) dan Sulasmining & Alliyah, (2023) yang mengatakan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh nilai sig $0,002 < 0,05$ dapat dikatakan mampu mendukung hipotesis 2 yang peneliti uji. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di koperasi wanita kabupaten sumenep masih sangat kurang dari sisi kualitasnya, masih sedikit yang benar-benar paham tentang akuntansi. Namun hasil pengujian data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hal tersebut diatasi oleh pengalaman kerja para pengurus yang lumayan lama telah bekerja lebih dari 4 tahun dan juga pelatihan mengenai akuntansi yang diadakan sesuai dengan peraturan setiap koperasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis kedua (H2) diterima.

4.7.3 Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Meliani & Werastuti, (2021) dan Dewi, (2018) yang mengatakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh nilai sig $0,473 > 0,05$ yang berarti tidak dapat mendukung hipotesis 3 yang peneliti uji. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di koperasi wanita kabupaten sumenep menunjukkan bahwa hampir seluruh koperasi wanita yang menjadi sampel pendidikan terakhirnya SMA, meskipun sebagian besar pengurus tamatan SMA mereka tetap memiliki keahlian dalam penyusunan laporan keuangan, hal tersebut dikarenakan pengalaman dan pelatihan yang didapatkan dari masing-masing koperasi. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) ditolak.

4.7.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan maka dapat dikatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismuwan, (2020) yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun bertolak belakang dengan penelitian Sulasmining & Alliyah, (2023) dan Meliani & Werastuti, (2021) yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh nilai sig $0,188 > 0,05$ yang berarti tidak dapat mendukung hipotesis 4 yang peneliti uji. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di koperasi wanita kabupaten sumenep belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, terlihat dari beberapa koperasi wanita yang masih belum menggunakan sistem transaksi terkomputerisasi sejak awal atau masih melakukan transaksi secara manual. Hal tersebut akan mengganggu kualitas laporan keuangan karena dapat menyebabkan keterlambatan, ketidakakuratan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu juga pengurus koperasi belum memanfaatkan jaringan internet untuk mengolah, mengakses dan menyebarkan informasi dengan baik hal ini dikarenakan pengurusnya tidak terlalu menguasai teknologi. Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat (H4) ditolak.

4.7.5 Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, dapat dikatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Enzeline, (2021). Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh nilai sig $0,576 > 0,05$ yang berarti tidak mendukung hipotesis 5 yang peneliti uji. Berdasarkan penelitian yang telah

peneliti lakukan pada koperasi wanita kabupaten sumenep, pengurus koperasi rata-rata sudah memiliki sikap integritas dalam penyusunan laporan keuangan. Namun setelah dilakukan pengujian ternyata variabel integritas tidak memiliki pengaruh hal ini kemungkinan dikarenakan sampel yang peneliti ambil terlalu kecil. Maka dapat disimpulkan hipotesis kelima (H5) ditolak.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengurus koperasi wanita kabupaten sumenep sudah menggunakan SAK ETAP dalam laporan keuangan. Hal itu dikarenakan program yang baru dibuat oleh pemerintah yang melaksanakan pelatihan ditiap 2 bulan 1 kali.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun pengurus masih sangat kurang dari sisi kualitasnya, masih sedikit yang benar-benar paham tentang akuntansi, namun hal tersebut tertutupi dengan pengalaman kerja yang lumayan lama yaitu lebih dari 4 tahun.
3. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan hampir seluruh pengurus koperasi wanita di kabupaten sumenep tamatan SMA.
4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar koperasi wanita di kabupaten sumenep belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.
5. Integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pengurus koperasi wanita di kabupaten sumenep sudah memiliki sikap integritas dalam penyusunan laporan keuangan. Namun setelah melakukan pengujian ternyata tidak memiliki pengaruh, kemungkinan dikarenakan sampel yang peneliti ambil terlalu kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Wilestari and D. Safitri, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan)," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, pp. 16–28, 2021, [Online]. Available: <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1735>
- nik.depkop.go.id, "Data Koperasi - Kementerian Koperasi dan UKM," <https://nik.depkop.go.id/>. Accessed: Oct. 15, 2023. [Online]. Available: <https://nik.depkop.go.id/>
- P. Meliani and D. N. S. Werastuti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ...," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 12, no. 1, pp. 33–43, 2021, [Online]. Available: <https://repo.undiksha.ac.id/7500/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/7500/9/1717051363-LAMPIRAN.pdf>
- S. Ayem and M. M. Nugroho, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pa)," *Permana J. Perpajakan, Manajemen, dan Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 27–40, 2020, doi: 10.24905/permana.v12i1.89.
- Wulan Riyadi, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka.," *J-Aksi J. Akunt. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–72, 2020, doi: 10.31949/j-aksi.v1i2.424.
- N. P. S. A. Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Blahbatuh," *Univ. Mahasaraswati*, 2018.
- N. K. A. D. Astari, N. K. Sumadi, and N. K. Muliati, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan,” *Hita Akunt. dan Keuang.*, no. April, pp. 117–127, 2023.
- P. M. Oktaviyanti, N. T. Herawati, and A. W. T. Atmadja, “Pengaruh Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng),” *e-journal SI Ak*, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2017, [Online]. Available: www.beritabali.com
- K. N. Arismawati, N. L. G. E. Sulindawati, and A. T. Atmadja, “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI BERBASIS SAK-ETAP, KEMATANGAN USIA, PERILAKU, DAN EFEKTIVITAS KINERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN BULELENG (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kec,” vol. 1, 2017.
- [L. Mahayani, N. L. G. E. D. Sulindawati, and P. E. D. Marvilianti, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana),” *e-Journal SI Ak Univ. Pendidik. Ganesha Jur. Akunt. Progr. SI*, vol. 8, no. 2, pp. 1–11, 2017.
- I. : E. Enzeline, “Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Comb. Manag. ...*, vol. 1, no. 1, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/combindes/article/view/4577%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/combindes/article/download/4577/1291>
- G. M. Tengko, S. J. M. Rafael, and S. P. N. Pau, “Pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi,” *HUMANTECH J. Ilm. Multi Disiplin Indones.*, vol. 2, no. 1, p. 55, 2022.
- Sulasmining and S. Alliyah, “The Effect of Internal Control, Human Resources and Utilization of Accounting Information Technology on the Quality of Financial Statements of Savings and Loans Cooperatives in Rembang Regency,” *J. Inov. Bisnis dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 153–163, 2023, [Online]. Available: <http://journal.almatani.com/index.php/invest/index>
- F. Istiyani and S. Praptoyo, “Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *J. Ilmu dan Ris. ...*, vol. 7, no. 10, pp. 2–17, 2018, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1139>
- N. S. Ismuwan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan,” vol. 5, no. 2, 2020.
- L. Donaldson and J. H. Davis, “Stewardship Theory or Agency Theory:,” *Aust. J. Manag.*, vol. 16, no. June 1991, pp. 49–66, 1991, [Online]. Available: <http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Menteri Koperasi dan Usaha Keci dan Menengah, “Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil,” *Peratur. Menteri Kop. dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indones. Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akunt. Kop. Sekt. Riil*, pp. 1–56, 2015, [Online]. Available: http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/permen_kukm_nomor_12_tahun_2015_tentang_akuntansi_koperasi_sektor_riil.pdf
- P. D. Kaniawati and K. Nurcholisah, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Koperasi,” *Bandung Conf. Ser. Account.*, vol. 3, no. 2, pp. 791–796, 2023, doi: 10.29313/bcsa.v3i2.7817.
- P. A. Pangestu and S. Hastuti, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi,” *Small Bus. Account. Manag. Entrep. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 36–45, 2021, [Online]. Available: <https://dhsjournal.id/index.php/SBAMER/article/view/49>

Biodata Penulis

Evira Afif Nurjannah, lahir di Kabupaten Sumenep pada tanggal 6 Agustus 2001. Latar belakang pendidikan penulis, pada tahun 2014 lulus SDN 1 Bangselok, pada tahun 2017 lulus SMP Negeri 1 Sumenep, pada tahun 2020 lulus SMA Negeri 2 Sumenep, dan selanjutnya menempuh S1 Akuntansi pada tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.